

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkebunan merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Sebagian masyarakat penduduk desa cenderung bekerja di bidang agraris, mereka memilih menjadi petani sawah maupun petani kebun. Banyaknya perusahaan yang membeli hasil panen dari mereka membuat sebagian masyarakat yang memiliki lahan yang cukup luas untuk membuka lahan perkebunan untuk dijadikan suatu peluang bisnis yang menjanjikan. Wilayah yang strategis, dan suhu wilayah yang cocok tentunya membuat pemilik perkebunan bisa meraih untung dari hasil tanaman yang telah dipelihara dengan baik. Selain itu dengan membuka lahan perkebunan tentunya akan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan, Sehingga antara PT Perkebunan dengan masyarakat akan terjadi kerjasama yang menguntungkan. Petani yang mengerjakan, perusahaan yang mengelola dan mendapatkan hasil akhir yang berupa pendapatan dimana sebagian pendapatan perusahaan diberikan kepada petani berupa upah kerja.

Pembukaan lapangan pekerjaan di PT.Perkebunan dan Dagang Gambar tentunya membutuhkan pekerja yang tidak sedikit. Butuh banyak pekerja untuk bisa menghasilkan produk yang diharapkan oleh perusahaan.

Mereka yang bekerja dalam perusahaan tentunya harus memiliki kinerja yang bagus karena setiap perusahaan pastinya memiliki target penjualan yang harus dipenuhi oleh para pekerja perkebunan. Hasil panen yang banyak dan target produksi terpenuhi adalah sebagian faktor agar perusahaan dapat terus berjalan. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor pekerja atau pegawai. Semakin tinggi loyalitas, semangat, kualitas dan kinerja karyawan akan menentukan sampai sejauh mana perusahaan itu tetap bertahan.

Pada saat ini persaingan antar perusahaan Perkebunan di Indonesia sangat ketat. Untuk dapat bersaing dengan perkebunan yang sejenis, perusahaan harus mempunyai keunggulan yang tidak bisa ditiru oleh perusahaan pesaing lain. Perusahaan dituntut untuk mampu berinovasi dalam meningkatkan daya saing berupa jumlah produksi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Hampir semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama dalam memaksimalkan keuntungan dan juga kesejahteraan pemilik dan karyawan perusahaan. Dalam hal ini karyawan sangat berperan penting bagi perusahaan dalam menentukan berkembang atau tidaknya perusahaan tersebut dan dapat dilihat dari masing masing tingkat kinerja yang dilakukan karyawan. Tingkat kinerja yang dilakukan karyawan dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kemampuan karyawan pada PT Perkebunan dan Dagang Gambar Blitar merupakan salah satu penentu dalam hasil kinerja karyawan perusahaan. Kemampuan kerja karyawan perusahaan dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukan masing-masing karyawan dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang telah diberikan . Hasil kerja karyawan yang baik atau terampil serta mempunyai semangat dalam bekerja membuat hasil kerja karyawan dapat terpenuhi dalam melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan oleh perusahaan.

Setiap kegiatan yang dilakukan karyawan perusahaan perkebunan, dorongan dalam melakukan pekerjaan dapat memberi karyawan lebih baik dalam melakukan pekerjaan. Dorongan dapat berupa motivasi kerja yang tujuannya untuk memberi dorongan semangat pada karyawan dalam melakukan pekerjaan. Dalam Penerapan motivasi kerja yang baik dapat menjadikan suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam jumlah target produksi yang terpenuhi.

PT.Perkebunan dan Dagang Gambar Blitar bergerak di bidang perkebunan dan Dagang. PT perkebunan ini sudah dikenal di Jawa Timur dan sekitarnya selain bergerak di bidang perkebunan, perusahaan juga melakukan penjualan bahan baku mentah. Di perkebunan ini menanam beberapa jenis tanaman meliputi karet, tebu, kayu sengon, cengkeh, coklat, ketela, pepaya, Selain bergerak dibidang perkebunan PT Perkebunan dan

Dagang Gambar Blitar melakukan perdagangan bahan baku produksi seperti karet, tebu, cengkeh, coklat. Saat ini perusahaan PT Perkebunan dan Dagang Gambar Blitar menjual hasil panen berupa bahan baku mentah ke perusahaan yang ada disekitar Jawa Timur.

Di dalam penelitian ini hubungan antara kemampuan, motivasi, dan kinerja adalah ketika perusahaan sudah memberikan motivasi terhadap karyawan. Akan tetapi karyawan belum juga termotivasi dan akibatnya adalah kurangnya produktifitas karyawan terhadap perusahaan, misalnya yang seharusnya perusahaan menargetkan dalam satu tahun 5.000 kg cengkeh kini hanya menghasilkan 2.415 kg dan itu dapat dilihat dari tahun 2012 ke 2014 setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Analisis Kemampuan Karyawan Dan Motivasi Kerja Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan dan Dagang Gambar.

B. Permasalahan

PT Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar mengalami kendala pada kinerja karyawan yang menurun yang disebabkan oleh kemampuan karyawan yang kurang maksimal dan kurangnya pemahaman karyawan dalam melakukan pekerjaan. Pada saat melakukan pekerjaan yang telah

diberikan pimpinan dalam perawatan dan mengolah lahan dikebun cengkeh karyawan masih banyak yang kurang paham jadi pekerjaan yang ditargetkan perusahaan tidak terpenuhi.

Perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan perusahaan sudah memberikan motivasi kerja, tetapi dari motivasi kerja yang diberikan kurang maksimal.

Berikut data penurunan kinerja melalui data hasil panen.

Tabel 1.1 Hasil Panen Cengkeh Tahun 2012-2014

Tahun	Jumlah Karyawan	Target produksi	Hasil Panen cengkeh
2012	93	7.000 kg	27.550 kg
2013	67	7.000 kg	5.812 kg
2014	67	7.000 kg	2.415 kg

Sumber :PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar 2017

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis kemampuan karyawan dan motivasi kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada PT Perkebunan dan Dagang gambar Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan karyawan dan motivasi kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada PT Perkebunan dan Dagang gambar Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis : untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai kinerja karyawan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk timbulnya penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan : penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki permasalahan pada PT. Perkebunan dan Dagang Gambar Blitar.
3. Bagi pihak lain : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki sistem manajemen perusahaan PT Perkebunan dan Dagang Gambar Blitar.